

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana data dan informasi diperoleh melalui perantara dari sumber bacaan/pustaka berupa buku, *website*, serta penelitian-penelitian sebelumnya¹. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh temuan-temuan dengan menggunakan langkah dan prosedur statistik ataupun cara lain dari kuantifikasi. Tujuan dilakukannya analisis data yang bersifat statistik agar hipotesis yang telah ditetapkan dapat diuji secara terstruktur². Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui laman resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan di sektor infrastruktur dan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2022 yang berjumlah 175 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan atau pertimbangan peneliti sendiri. Berikut merupakan kualifikasi yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam pengambilan sampel :

- a) Perusahaan di sektor infrastruktur dan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2022.
- b) Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahun 2022.
- c) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
- d) Perusahaan yang memuat data-data berkaitan dengan variabel penelitian tahun 2022.

¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.3807>.

² Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pedidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

| No. | Kualifikasi | Jumlah |
|---------------------|--|-----------|
| 1. | Perusahaan di sektor infrastruktur dan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. | 175 |
| 2. | Perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2022. | (4) |
| 3. | Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya. | (7) |
| 4. | Perusahaan yang tidak memuat data-data berkaitan dengan variabel penelitian tahun 2022. | (124) |
| Total Sampel | | 40 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan kualifikasi pengambilan sampel tersebut, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan sebagaimana terlampir. Perusahaan sampel yang sahamnya terdaftar di indeks saham syariah BEI terdapat 31 perusahaan, sedangkan 9 perusahaan lainnya tidak. Sampel tersebut akan diuji sesuai dengan data penelitian yakni tahun 2022.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Berikut merupakan identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel inti pada sebuah penelitian. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk mampu mencari dan mengolah variabel independen apa saja yang mempengaruhi variabel dependen³. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Kecurangan laporan keuangan termasuk bagian dari penyalahgunaan jabatan untuk memperkaya diri sendiri, organisasi, dengan memanfaatkan sumber dan sarana yang terdapat di dalam perusahaan⁴.

³ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, ed. Dedy A. Halim, 2nd ed. (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018).

⁴ Isalati, Azis, and Hadiwibowo, "Eteksi Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon."

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan memiliki hubungan dengan variabel dependennya. Hubungan yang dimaksud dapat berupa hubungan korelasi ataupun sebab akibat. Terkadang tidak semua variabel independen terbukti mempengaruhi variabel dependen⁵. Penelitian ini menggunakan sebanyak tiga belas variabel independen yang melatarbelakangi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan yang terdiri dari *financial stability, external pressure, personal financial need, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization, auditor change, frequent number of CEO pictures, CEO tenure, CEO education, political connection, dan director change*. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memahami konsep, arti, dan cara pengukuran variabel sebelum dilakukannya penelitian⁶. Berikut pada Tabel 3.2. dijelaskan mengenai definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Variabel Operasional

| Variabel | Definisi | Pengukuran | Komponen |
|--------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| <i>Financial Statement Fraud</i> (Y) | Kecurangan laporan keuangan merupakan kecurangan yang dilakukan pihak manajemen untuk menipu investor dan kreditur dengan | $F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performances}$ <i>Accrual Quality</i> dihitung menggunakan rumus dibawah ini : $RSST \text{ Accrual} = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$ Dimana, WC = Total Aset Lancar – Kewajiban Lancar NCO = (Total Aset – Total Aset Lancar – | Kecurangan (<i>Fraud</i>) |

⁵ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

| | | | |
|--|---|--|----------------------------------|
| | <p>menyajikan laporan keuangan yang salah⁷.</p> | <p>Uang Muka dan Investasi) – (Total Kewajiban – Kewajiban Lancar – Kewajiban Jangka Panjang) FIN = Total Investasi – Total Kewajiban) ATS = $\frac{\text{Total Aset (t)} + \text{Total Aset (t-1)}}{2}$</p> <p><i>Financial Performances</i> dihitung menggunakan rumus dibawah ini : <i>Financial Performances</i> = <i>Change in receivable</i> + <i>Change in inventories</i> + <i>Change in cash sales</i> + <i>Change in earning</i> Dimana, $\text{Change in receivable} = \frac{\Delta \text{Piutang}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$ $\text{Change in inventories} = \frac{\Delta \text{Persediaan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$ $\text{Change in cash sales} = \frac{\Delta \text{Penjualan}}{\text{Penjualan (t)}} - \frac{\Delta \text{Piutang}}{\text{Piutang (t)}}$ $\text{Change in earning} = \frac{\text{Laba Ditahan (t)} - \text{Laba Ditahan (t-1)}}{\text{Rata-Rata Total Aset (t)}}$ Rata-Rata Total Aset(t-1)</p> | |
| <p><i>Financial Stability</i> (X1)</p> | <p><i>Financial stability</i> ialah suatu keadaan atau kondisi yang stabil pada</p> | $\frac{\Delta \text{CHANGE}}{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}} \div \text{Total Aset}$ | <p>Tekanan (<i>Pressure</i>)</p> |

⁷ Isalati, Azis, and Hadiwibowo, “Eteksi Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon.”

| | | | |
|-------------------------------------|--|--|-----------------------------|
| | keuangan perusahaan ⁸ . | | |
| <i>External Pressure</i> (X2) | <i>External pressure</i> atau yang dapat disebut dengan tekanan yang berasal dari pihak luar perusahaan ⁹ . | $LEV = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$ | Tekanan (<i>Pressure</i>) |
| <i>Personal Financial Need</i> (X3) | <i>Personal Financial need</i> merupakan tekanan atas kondisi keuangan pribadi para eksekutif perusahaan ¹⁰ . | $OSHIP = \frac{\text{Total Saham Direksi}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$ | Tekanan (<i>Pressure</i>) |
| <i>Financial Target</i> (X4) | <i>Financial target</i> ialah sebuah target keuangan perusahaan dalam | $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ | Tekanan (<i>Pressure</i>) |

⁸ Wicaksono and Suryandari, "The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies."

⁹ Maherliana and Ariyanto, "Mendeteksi Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-Score Menggunakan Model Fraud Pentagon."

¹⁰ Setiawati and Baningrum, "Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016."

| | | | |
|------------------------------------|--|--|---|
| | menjalankan bisnisnya ¹¹ . | | |
| <i>Nature Of Industry</i> (X5) | <i>Nature of industry</i> yaitu keadaan ideal pada sebuah perusahaan dilihat dari industrinya ¹² . | $\Delta \text{RECEIVABLE} = \frac{\text{Piutang (t)}}{\text{Penjualan (t)}} - \frac{\text{Piutang (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$ | Kesempatan (<i>Opportunity</i>) |
| <i>Ineffective Monitoring</i> (X6) | <i>Ineffective monitoring</i> merupakan kondisi dimana pengawasan dalam sistem pemantauan yang dimiliki oleh perusahaan kurang efektif ¹³ . | $\text{BDOU} = \frac{\text{Total Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$ | Kesempatan (<i>Opportunity</i>) |
| <i>Rationalizati on</i> (X7) | Rasionalisasi memiliki gambaran dimana seseorang yakin bahwa tindakannya merupakan keputusan | $\text{TATA} = \frac{\Delta \text{Laba Operasi} - \Delta \text{Arus Kas Ope}}{\text{Total Aset}}$ | Rasionalisasi (<i>Rationalizati on</i>) |

¹¹ Krisnawati and Masdiantini, "Pengaruh Ineffective Monitoring, Personal Financial Need, Ketaatan Peraturan Akuntansi, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus Koperasi Di Kecamatan Jembrana)."

¹² Kuang and Natalia, "Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score."

¹³ Salsabilla and Fitri, "Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan: Potret Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Di Indonesia."

| | | | |
|---|---|---|--|
| | yang benar ¹⁴ . | | |
| <i>Auditor Change</i> (X8) | Pergantian auditor merupakan tindakan menghilangkan jejak auditor lama yang sudah sering melakukan kecurangan, sehingga perusahaan kemudian menggantinya dengan auditor yang baru ¹⁵ . | Menggunakan variabel <i>dummy</i> , nilai 1 = Terdapat pergantian auditor, nilai 0 = Tidak terdapat pergantian auditor. | Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) |
| <i>Frequent Number Of CEO Pictures</i> (X9) | <i>Frequent Number Of CEO Pictures</i> merupakan banyaknya jumlah foto CEO pada laporan keuangan ¹⁶ . | Total foto CEO yang terpajang dalam laporan tahunan. | Ego (<i>Arrogance</i>) |
| <i>CEO Tenure</i> (X10) | <i>CEO Tenure</i> merupakan sebutan seberapa | Jumlah tahun CEO menjabat dalam perusahaan tersebut. | Ego (<i>Arrogance</i>) |

¹⁴ Rizkiawan and Subagio, “Analisis Fraud Hexagon Dan Tata Kelola Perusahaan Atas Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan.”

¹⁵ Wicaksono, Rachman, and Setyaningsih, “Pengaruh Fraud Pentagon , Stabilitas Keuangan , Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.”

¹⁶ Dewi and Yuliati, “Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI).”

| | | | |
|-----------------------------------|--|---|---------------------------------|
| | lama seorang <i>CEO</i> menjabat pada sebuah perusahaan ¹⁷ . | | |
| <i>CEO Education</i> (X11) | <i>CEO education</i> merupakan riwayat pendidikan yang dimiliki oleh seorang <i>CEO</i> secara konsisten ¹⁸ . | Menggunakan variabel <i>dummy</i> : Nilai 1 = <i>CEO</i> dengan tingkat pendidikan sarjana, nilai 0 = <i>CEO</i> belum mencapai tingkat pendidikan sarjana. | Ego (<i>Arrogance</i>) |
| <i>Political Connection</i> (X12) | <i>Political connection</i> merupakan hubungan politik yang dimanfaatkan untuk mempermudah perusahaan mendapatkan dana dan bantuan dari pihak luar ¹⁹ . | Menggunakan variabel <i>dummy</i> , nilai 1 = Memiliki hubungan politik dengan pemerintah atau politisi, nilai 0 = Tidak memiliki hubungan politik dengan pemerintah atau politisi. | Kolusi (<i>Collusion</i>) |
| <i>Director Change</i> (X13) | <i>Director change</i> merupakan pergantian | Menggunakan variabel <i>dummy</i> , nilai 1 = Terdapat pergantian direksi, nilai 0 = Tidak | Kemampuan (<i>Capability</i>) |

¹⁷ Ichi, Kurniawan, and Andini, "Analysis the Effect of Pentagon Fraud Theory in Detecting Financial Statement Fraud."

¹⁸ Silaban and Gaol, "Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Kinerja Bagian Keuangan (Akuntan) Perusahaan."

¹⁹ Isalati, Azis, and Hadiwibowo, "Eteksi Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon."

| | | | |
|--|--|------------------------------|--|
| | direksi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan ²⁰ | terdapat pergantian direksi. | |
|--|--|------------------------------|--|

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini juga menggunakan data *library research* yakni dengan mencari, membaca, dan memahami berbagai kajian literatur yang berasal dari buku, jurnal, dokumen, tesis, atau sejenisnya²¹. Penggunaan *library research* ini diharapkan dapat memberikan suatu tinjauan teoritis serta data yang diperoleh dalam penelitian dapat ini bersifat valid.

2. Situs Internet

Penelitian ini juga memanfaatkan media teknologi sebagai pencarian referensi yang mendukung penelitian, diantaranya seperti yang disebutkan sebelumnya, yakni berupa jurnal, dokumen, fenomena, dan sebagainya. Perkembangan teknologi yang cukup pesat ini dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan referensi dan informasi seputar data penelitian secara valid dan riil. Teknik dilakukan dengan mengunjungi berbagai situs *website* yang disediakan didalam internet berupa informasi relevan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan instrumen analisis berupa salah satu *software* yang dapat dimanfaatkan untuk mengolah data dengan uji statistik yang kuat dalam berbagai bidang. Instrumen tersebut juga

²⁰ Rahayu, Hariyanto, and Almanfaluti, "Pendeteksian Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan F-Score Model: Perspektif Fraud Pentagon Theory."

²¹ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*.

dapat digunakan untuk mencari hubungan, pengaruh, dan sejenisnya dalam sebuah penelitian. Berikut beberapa uji yang akan di dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif termasuk metode statistika yang digunakan ketika melakukan analisis data dengan melakukan penyajian, meringkas, dan memberikan gambaran mengenai karakteristik dasar sampel penelitian. Statistik deskriptif ini merupakan langkah awal dalam melakukan analisis data sebelum masuk pada statistik inferensial²². Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang berisi nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, standar deviasi, varian, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* dari setiap variabel penelitian²³.

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif, peneliti harus melanjutkan uji asumsi klasik disesuaikan dengan jumlah tahun yang digunakan dalam penelitian, yakni satu tahun. Berikut beberapa uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) mengikuti distribusi normal. Seperti yang diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal²⁴.

Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *probability plot*. Pada dasarnya normalitas dapat diketahui dari penyebaran data berupa titik pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residunya. Apabila titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka artinya pola distribusi normal dan regresi memenuhi asumsi penelitian, begitupun sebaliknya.

²² Titin Agustin Nengsih and Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel Dengan Software EViews* (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2022).

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

²⁴ Ghozali.

Namun, analisis secara visual melalui data plotting dan histogram tidak cukup menjamin kenormalannya, sehingga perlu melakukan uji lain, seperti uji *kolmogorov-smirnov* dan *shapiro-wilk* dengan patokan signifikansi $< 0,05$, apabila $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan atau data residual berdistribusi normal (H_0 : data residual berdistribusi normal, H_A : data residual tidak berdistribusi normal). Selain itu uji normalitas juga dapat dianalisis menggunakan analisis statistik dengan memperhitungkan nilai *skewness* dan *kurtosis*. Berikut rumus $Z_{Skewness}$ dan $Z_{Kurtosis}$:

$$Z_{Skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{Kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana, N merupakan jumlah sampel, jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Pada tingkat signifikansi 0,05 nilai $Z_{tabel} = 1.96^{25}$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Dapat dikatakan tidak terjadi korelasi antar variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas) jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *variance inflation factor (VIF)* < 10 . Meskipun multikolinearitas dapat dideteksi dari nilai *tolerance* dan *VIF*, akan tetapi penting juga untuk mengetahui variabel independen mana saja yang saling berkorelasi. Multikolinearitas dapat terjadi pada model regresi linear berganda yakni apabila sebuah penelitian memiliki lebih dari satu variabel independen. Adanya korelasi mengakibatkan nilai taksiran β_k tidak stabil, sehingga seharusnya model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas)²⁶.

c) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dengan persamaan $Y_1 = f(X_{1i}, X_{2i}, \dots, X_{3i}) + \sigma_i$ dalam uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi persamaan atau ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain²⁷. Dapat dikatakan tidak terjadi

²⁵ Ghozali.

²⁶ Ghozali.

²⁷ Ghozali.

heteroskedastisitas, apabila tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, perlu adanya uji heteroskedstisitas dalam suatu model regresi yang digunakan.

Namun, analisis secara visual melalui data plotting dan histogram saja tidak cukup menjamin kenormalannya, sehingga perlu dilakukan uji lain, seperti uji *park*, uji *glejser*, ataupun uji *white* dengan menghitung logaritma dari kuadrat residual kemudian diregresikan. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ($<0,05$), maka dapat dikatakan terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas tidak dapat ditolak atau tidak terdapat heteroskedastisitas²⁸.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen. Rumus regresi linear berganda ialah sebagai berikut²⁹ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10} + b_{11}X_{11} + b_{12}X_{12} + b_{13}X_{13} + e$$

Dimana :

| | |
|----------------|--|
| Y | = <i>Financial Statements Fraud</i> |
| a | = Konstanta |
| X ₁ | = <i>Financial Stability</i> |
| X ₂ | = <i>External Pressure</i> |
| X ₃ | = <i>Personal Financial Need</i> |
| X ₄ | = <i>Financial Target</i> |
| X ₅ | = <i>Nature Of Industry</i> |
| X ₆ | = <i>Ineffective Monitoring</i> |
| X ₇ | = <i>Rationalization</i> |
| X ₈ | = <i>Auditor Change</i> |
| X ₉ | = <i>Frequent Number Of CEO Pictures</i> |

²⁸ Ghozali.

²⁹ Ghozali.

| | |
|----------|-------------------------------|
| X_{10} | = <i>CEO Tenure</i> |
| X_{11} | = <i>CEO Education</i> |
| X_{12} | = <i>Political Connection</i> |
| X_{13} | = <i>Director Change</i> |
| b | = Koefisien Regresi |
| e | = Standar Error |

4. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model regresi yang memiliki hubungan dapat memberikan penjelasan adanya variasi variabel dependen yang didapatkan dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independennya dalam memberikan penjelasan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 artinya variabel independennya memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi adanya variasi dalam variabel dependen. Persamaan koefisien determinasi ialah sebagai berikut³⁰ :

$$R^2 = \frac{1 - k}{n - k}$$

Dimana :

| | |
|-------|------------------------------|
| R^2 | = Koefisien determinasi |
| k | = Jumlah variabel independen |
| n | = Jumlah sampel |

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) ialah uji secara bersama-sama yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen atau tidak. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan besar nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan besar nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen³¹.

3) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

³⁰ Ghozali.

³¹ Ghozali.

Uji parsial (t) ialah uji secara individual yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen secara individual dengan variabel dependen atau tidak. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan besar nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan besar nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen³².



³² Ghozali.